

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan data dan hasil analisis pada bab sebelumnya, peneliti dapat menarik kesimpulan dalam penelitian ini mengenai hubungan antara rida dan resiliensi ibu bekerja di Desa Ngawonggo Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten pada pandemi covid-19 sebagai berikut :

1. Tingkat rida ibu bekerja di Desa Ngawonggo Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten sebagian besar pada tingkat sedang dengan nilai rata-rata 47,5% dan memperoleh data sebagai berikut : tingkat rida sangat tinggi berjumlah 2 orang (5%), tingkat rida tinggi berjumlah 10 orang (25%), tingkat rida sedang berjumlah 19 orang (47,5%), tingkat rida rendah berjumlah 6 orang (15%) dan tingkat rida sangat rendah berjumlah 3 orang (7,5%).
2. Tingkat resiliensi ibu bekerja di Desa Ngawonggo Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten sebagian besar dalam tingkat sedang dengan nilai rata-rata 47,5% dan memperoleh data sebagai berikut : tingkat resiliensi sangat tinggi berjumlah 3 orang (7,5%), tingkat resiliensi tinggi berjumlah 9 orang (22,5%), tingkat resiliensi sedang berjumlah 19 orang (47,5%), tingkat resiliensi rendah berjumlah 8 orang (20%) dan tingkat resiliensi sangat rendah berjumlah 1 orang (2,5%).
3. Nilai korelasi xy sebesar 0,901. Dapat diketahui bahwa terdapat hubungan positif antara rida dan resiliensi ibu bekerja di Desa Ngawonggo Kecamatan Ceper

Kabupaten Klaten. Artinya, semakin tinggi tingkat rida maka semakin tinggi tingkat resiliensi. Begitupun sebaliknya, semakin rendah tingkat rida maka semakin rendah juga tingkat resiliensi.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka peneliti akan mengajukan beberapa saran, antara lain:

1. Bagi Kepala Desa beserta jajaran

Diharapkan dapat menindaklanjuti berbagai problem di desa tersebut meliputi kesulitan pekerjaan atau perekonomian, pendidikan dan lain sebagainya secara tanggap dan cepat. Salah satu langkah yang dapat dituju adalah dengan menciptakan usaha mandiri dan diberikan bimbingan.

2. Bagi subjek penelitian

Menjadi ibu sekaligus berperan sebagai pekerja tentu bukan hal yang mudah, dengan demikian diharapkan mempercayai segala kuasa Tuhan dengan mengimani dan mensyukurinya. Apalagi di musibah pandemi covid-19 seperti ini, perekonomian sulit, pekerjaan semakin seret tentu bukan hal yang biasa dijalani sebagai seorang manusia. Perlu adanya pandangan hidup yang positif demi mempunyai masa depan yang baik dan tidak larut dalam keterpurukan. Pendekatan spiritualitas utamanya keridaan dalam menerima setiap lika-liku kehidupan perlu ditingkatkan agar terhindar dari emosi yang negatif dan tetap *legowo* dalam menjalani kehidupan.

3. Bagi Peneliti berikutnya

Diharapkan bagi peneliti berikutnya untuk lebih mendalami literatur mengenai rida dan resiliensi. baik pengetahuan secara umum ataupun spesifik, maupun memperhatikan faktor-faktor lainnya yang mempunyai kontribusi penting pada kedua konsep tersebut.